

**KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS IV-V SDN 1 KARANG  
DAPO KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA DAN SDN 52 PARUPUK TABING  
KOTA PADANG DITINJAU DARI SISI GEOGRAFIS**

**Padli Akbar<sup>1</sup>, Gusril<sup>2</sup>, Fahmil Haris<sup>3</sup>, Windo Wiria Dinata<sup>4</sup>**

**Universitas Negeri Padang**

[Padliakbar2104@gmail.com](mailto:Padliakbar2104@gmail.com)

**Abstract**

The different geographical environment of the two schools makes the students' daily activities affect their motor skills. The purpose of this study is to find out which is better between the motor skills of students in class IV-V SDN 1 Karang Dapo, North Musi Rawas Regency and students in class IV-V SDN 52 Parupuk Tabin, Padang City.

This type of research is Comparative Analysis. The population of this research is 146 and the sample of research is 72 students. Research instruments in the form of tests include: Walling ball pass, long jump without the start, basketball throwing, Sprint running for 4 seconds. With research tools such as: stopwatch, basketball, volleyball, meter, whistle, assessment blanks and stationery.

The calculation results of this study indicate that the motor skills of students in class IV-V SDN 1 Karang Dapo are better. With the homogeneity test results using the F-Test. namely  $F_o = 1.52 < F_t = 1.78$ . Based on testing the hypothesis with the t test using the t-test formula and the results of  $t_{count} = 4.71$  while  $t_{table} = 1.67$  with a significant level  $\alpha = 0.05$  and  $dk = 36$ . Based on the decision making above, the  $t_{count} \geq t_{table}$ . It can be concluded that the hypothesis shows that  $H_a$  was accepted because  $t_{count} \geq t_{table}$ , with the results of the calculation of the two samples showed that the motor skills of students in class IV-V SDN 1 Karang Dapo were better than the motor abilities of students in class IV-V SDN 52 Tabin Parupuk.

**Keywords: Motor Skills, Class IV-V Students, Geographical Environment.**

**Abstrak**

Berbedanya lingkungan geografis dari kedua sekolah membuat aktivitas sehari-hari peserta didik mempengaruhi kemampuan motoriknya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui mana yang lebih baik antara kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara dan peserta didik kelas IV-V SDN 52 Parupuk Tabin Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah Analisis Komparatif. Populasi penelitian ini berjumlah 146 dan sampel penelitian berjumlah 72 peserta didik. Instrumen penelitian berbentuk tes diantaranya: Passing bola



kedinding, lompat jauh tanpa awalan, lempar bola basket, lari *Sprint* 4 detik. Dengan alat penelitian berupa: *stopwatch*, bola basket, bola volly, meteran, pluit, blanko penilaian dan alat tulis.

Perhitungan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo lebih baik. Dengan hasil uji homogenitas menggunakan Uji-F. yaitu  $F_o = 1.52 < F_t = 1.78$ . Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji t menggunakan rumus *t-test* dan hasil  $t_{hitung} = 4,71$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,67$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 36$ . Berdasarkan pengambilan keputusan diatas maka  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa hipotesis menunjukkan  $H_a$  di terima karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , dengan hasil perhitungan kedua sampel tersebut menunjukkan bahwa kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo lebih baik dari pada kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 52 Parupuk Tabing.

**Kata kunci : Kemampuan Motorik, Peserta Didik Kelas IV-V, Lingkungan Geografis.**

## **PENDAHULUAN**

Adapun untuk menunjang dalam melakukan tes maka peneliti menggunakan alat dengan sebagai berikut: Stopwatch, bola basket, bola volley, meteran, kartu Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan bekal kepada siswanya untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Adapun mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum dalam pembelajaran Sekolah Dasar dapat dikelompokkan, yaitu program pendidikan umum dan program pendidikan akademis. Diantara program pendidikan umum terdapat mata pelajaran olahraga atau pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dengan adanya pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar siswa diharapkan mampu mempunyai ilmu pengetahuan sikap dan kebugaran jasmani serta kemampuan motorik yang baik, sebagaimana dijelaskan Dediknas, (2003,3) menjelaskan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah untuk membantu siswa dalam pengembangan dan peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kebugaran jasmani yang mana dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan pola hidup sehat.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki berbagai macam geografis, seperti dataran rendah, dataran tinggi dan daerah pesisir. Dengan berbagai macamnya geografis ini tentunya akan berpengaruh pada kemampuan

motorik seseorang yang tinggal dimasing-masing daerah tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh (sugiyanto, 2005:2.9) ada kecenderungan bahwa orang-orang yang tinggal didataran tinggi mempunyai lingkaran paru-paru yang lebih besar dibandingkan yang tinggal didataran rendah.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar tentu akan melibatkan motorik siswa tersebut. Kiram, (2005:5) mengemukakan bahwa motorik adalah suatu peristiwa laten yang meliputi keseluruhan proses-proses pengendalian dan pengaturan fungsi-fungsi organ tubuh baik secara fisiologis maupun psikis yang menyebabkan terjadinya gerak. Kemampuan dikatakan kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak (Gusril, 2008:12). Sedangkan menurut Kirkendal dalam Oktavia, (2011:12) kemampuan motorik merupakan kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak.

## **METODE**

Adapun untuk jenis penelitian dalam penulisan ini ialah penelitian Komparatif. Dengan maksud penelitian ini membandingkan dari kemungkinan sebab akibat dengan mencari kembali faktor penyebab, kemudian data dikumpulkan setelah kejadian berlangsung. Untuk pengolahan data menggunakan teknik uji "t" yang dipakai untuk mencari perbedaan kedua data tersebut.

Sedangkan untuk tempat penelitian ialah di SDN 1 Karang Dapo dan di SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang. Populasi dalam penulisan ini, penulis mengambil dari seluruh kelas IV-V dari kedua sekolah tersebut dengan berjumlah 146 siswa, yang mana telah dijelaskan oleh Abdurrahman, dkk (2011:129) yaitu keseluruhan elemen atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri untuk karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Sampel dari penelitian ini mengambil 50% dari populasi menjadi 72 siswa dari kedua sekolah. (Arikunto, 1993:66) mengemukakan bahwa populasi yang kurang dari seratus lebih baik diambil semuanya menjadi sampel yang disebut sampel populasi. Apabila populasinya lebih dari seratus, maka bisa diambil sampel 10% - 25% dan 26% - 50% dan seterusnya.



Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk tes, yang terdiri dari beberapa tes. Untuk mengukur kemampuan motorik umum yang dimiliki oleh peserta didik dan sekaligus untuk mengelompokkan peserta didik dalam kelas (Gusril, 2008:202). Jenis tes :

1. lempar bola basket (basketball throw).
2. Passing bola ke dinding (wall pass).
3. Lompat jauh tanpa awalan (broad jump) dan
4. Lari sprint 4 detik.

penilaian/blanko penelitian, pluit dan alat tulis.

Mengolah data mengenai perbedaan kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara dan SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang yang dilakukan menggunakan analisis dengan menggunakan rumus statistik uji t.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Dengan keterangan :

- Md = Mean perbedaan dari deviasi (d) antara sekolah  
 $\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi  
N = Banyaknya subyek

## HASIL PENELITIAN

Deskripsi data variabel penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keadaan variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian. Data tersebut Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara dan SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang ditinjau Dari Sisi Geografis. Selanjutnya data tersebut diolah berdasarkan statistik deskriptif sehingga diperoleh nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tertinggi, dan terendah. Berikut disajikan deskripsi data masing-masing variabel.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo Musi Rawas Utara**

NO	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Kategori
----	----------	-----------	------------	----------



		<b>Absolut</b>	<b>komulatif</b>	
1	>61,39	0	0%	Sangat Baik
2	53,80 - 61,38	15	41,67%	Baik
3	46,20 - 53,79	9	25%	Cukup
4	38,60 - 46,19	9	25%	Kurang
5	<38,61	3	8,33%	Sangat Kurang
Jumlah		36	100%	

Berdasarkan tabel diatas, kemampuan motorik yang sangat baik yaitu tidak ada (0 %), sampel yang berada pada kategori baik sebanyak 15 orang (41,67 %), sampel yang berada pada kategori cukup sebanyak 9 orang (25 %), sampel yang berada pada kategori kurang sebanyak 9 orang (25 %) dan sampel yang berada pada kategori sangat kurang sebanyak 3 orang (8,33 %).

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang.**

<b>NO</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Persentase komulatif</b>	<b>Kategori</b>
1	>61,39	3	8,33%	Sangat Baik
2	53,80 - 61,38	3	8,33%	Baik
3	46,20 - 53,79	21	58,33%	Cukup
4	38,60 - 46,19	9	25%	Kurang
5	<38,61	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		36	100%	

Berdasarkan tabel . kemampuan motorik yang sangat baik yaitu 3 orang (8,33 %), sampel yang berada pada kategori baik sebanyak 3 orang (8,33 %), sampel yang berada pada kategori cukup sebanyak 21 orang (58,33 %), sampel yang berada pada kategori kurang sebanyak 9 orang (25 %) dan sampel yang berada pada kategori sangat kurang tidak ada (0 %).

#### **Uji Normalitas**

Data yang diperoleh dari Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara dan SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang ditinjau Dari Sisi Geografis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas

dengan uji Liliefors. Berdasarkan uji normalitas diperoleh skor  $L_0$  dan  $L_t$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  untuk  $n = 36$ . Kriteria pengujian  $L_0 < L_t$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil analisis uji normalitas data masing-masing variabel disajikan dalam Tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Uji Normalitas**

<b>No</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Sam pel</b>	<b>Lo</b>	<b>Lt</b>	<b>Ket</b>
1	SDN 1 Karang Dapo	36	0,11 49	0,15 19	Normal
2	SDN 52 Parupuk Tabing	36	0,14 66	0,15 19	Normal

Tabel di atas, menunjukkan bahwa untuk SDN 1 Karang Dapo Musi Rawas Utara diperoleh  $L_0 = 0,1149$  sedangkan  $L_{tab}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  diperoleh 0,1519. Jadi  $L_0 < L_{tab}$  berarti data berdistribusi secara normal. Untuk SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang diperoleh  $L_0 = 0,1466$  sedangkan  $L_{tab}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  diperoleh 0,1519. Jadi  $L_0 < L_{tab}$  berarti data berdistribusi secara normal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa data dari kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo Musi Rawas Utara dan SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang memiliki  $L_0 < L_t$ , hal ini berarti data berdistribusi normal.

### **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi dengan homogen dengan memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan Uji-F. Prosedur pengujian dilakukan dengan membandingkan harga hasil perhitungan, dengan taraf signifikansi (0.05) dan  $F_t = 1.78$ . Apabila  $F_t$  lebih besar dari  $F_0$  berarti variansi data berasal dari setiap sample sama atau homogen, sebaliknya apabila

$F_t$  lebih kecil dari  $F_o$ , maka berarti variansi data berasal dari setiap sample tidak sama atau tidak homogen. secara sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut:

$H_0$  = diterima apabila  $F_o > F_t$ , berarti data tidak homogen.

$H_a$  = diterima apabila  $F_o < F_t$ , berarti data homogen

Hasil perhitungan uji homogenitas kemampuan motorik peserta didik SDN 1 Karang Dapo Musi Rawas Utara dengan SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang, yaitu  $F_o = 1.52 < F_t = 1.78$ , maka dapat diartikan pengujian dengan statistik diperoleh  $F_o$  lebih kecil dari  $F_t$  dengan demikian data penelitian diatas homogen.

### Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini menggunakan uji t, untuk mengetahui Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara dan SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang ditinjau Dari Sisi Geografis. Hipotesis ini diuji dengan uji t menggunakan rumus t-test. Hasil analisis hipotesis ini uraiannya terdapat pada lampiran dan terangkum pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6. Uji-t Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara dan SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang ditinjau Dari Sisi Geografis.**

Variabel		N	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
Kemampuan Motorik	SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara	3	4,71	1	Signifikan
	SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang	6		6 7	

Tabel di atas, menunjukkan adanya perbedaan antara Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara dan SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang ditinjau Dari Sisi Geografis sebesar  $t_{hitung} = 4,71$  sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar = **1,67** dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan dk =36. Berdasarkan pengambilan keputusan diatas maka  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menunjukkan  $H_a$  diterima karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ .

dan dapat dikatakan bahwa adanya perbedaan Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara dan SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang Ditinjau Dari Sisi Geografis.

## **PEMBAHASAN**

Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan dari kajian teori dan perhitungan statistik serta mengacu pada kesimpulan terhadap analisis yang telah dilakukan, maka selanjutnya akan dilakukan pembahasan. Dalam pembahasan ini, akan merujuk pada hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan motorik peserta didik SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara lebih baik dibandingkan Kemampuan motorik Peserta Didik SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang ditinjau dari sisi geografis.

Berdasarkan hasil peneliti dilapangan dengan menggunakan 4 jenis tes di kedua sekolah tersebut dengan perhitungan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo lebih baik. Dengan hasil uji homogenitas menggunakan Uji-F. yaitu  $F_o = 1.52 < F_t = 1.78$ . Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji t menggunakan rumus t-test dan hasil thitung = 4,71 sedangkan ttabel=1,67 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan dk = 36. Berdasarkan pengambilan keputusan diatas maka thitung  $\geq$  ttabel. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis menunjukkan  $H_a$  di terima karena thitung  $\geq$  ttabel, dengan hasil perhitungan kedua sampel tersebut menunjukkan bahwa kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo lebih baik dari pada kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 52 Parupuk Tabing, terlebih mengacu pada latar belakang kegiatan sehari-hari siswa baik disekolah maupun dilingkungannya, hal ini juga sependapat dengan (Sugiyanto, 2005:24) Aktivitas sehari-hari yang dilakukan siswa, baik yang dilakukan disekolah ataupun diluar sekolah secara tidak langsung juga mempengaruhi tingkat kemampuan gerak yang dimiliki oleh siswa yang tinggal didaerah masing-masing. Pembelajaran motorik juga tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. (Sukintaka,2001:47) mengemukakan bahwa berkembangnya kemampuan motorik sangat ditentukan oleh dua faktor, ialah faktor pertumbuhan dan perkembangan yang masih harus didukung dengan berlatih.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi pembelajaran motorik, antara lain faktor individu, lingkungan, peralatan atau fasilitas dan pengajar atau fasilitator (Rahyubi, 2012:209). Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab sebelumnya bahwa pengalaman kemampuan motorik siswa sekolah dasar yang baik sangat diperlukan untuk mempermudah kehidupan anak tersebut dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan motorik kasar ialah suatu kemampuan gerak dasar individu yang melibatkan koordinasi sebagian otot-otot besar untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

Adapun dari hasil tes analisis peneliti dilapangan menunjukkan bahwa adanya perbedaan atau pengaruh dari aktivitas sehari-hari siswa yang ditinjau dari sisi geografis, dengan hasil kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara lebih baik dibandingkan kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara dan SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang ditinjau Dari Sisi Geografis :

Perhitungan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo lebih baik. Dengan hasil uji homogenitas menggunakan Uji-F. yaitu  $F_o = 1.52 < F_t = 1.78$ . Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji t menggunakan rumus t-test dan hasil thitung = 4,71 sedangkan ttabel=1,67 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan dk = 36. Berdasarkan pengambilan keputusan diatas maka thitung  $\geq$  ttabel. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis menunjukkan  $H_a$  di terima karena thitung  $\geq$  ttabel, dengan hasil perhitungan kedua sampel tersebut menunjukkan bahwa kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 1 Karang Dapo lebih baik dari pada kemampuan motorik peserta didik kelas IV-V SDN 52 Parupuk Tabing.

### **Saran**



Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka penulis sekaligus peneliti dapat memberikan saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebelum terjun kelapangan untuk melakukan penelitian agar terlebih dahulu berkonsultasi dengan pembimbing tentang instrument dan alat-alat yang baik dan benar untuk melakukan penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebelum melakukan penelitian agar membawa teman yang sedikit banyak mengerti tata cara penelitian yang akan kita lakukan.
3. Kita sebagai peneliti tidak diperkenankan mengambil data secara personal, itu artinya kita hanya memantau jalannya penelitian agar penelitian berjalan dengan baik dan benar.
4. Bagi peneliti, ketika hendak melakukan penelitian agar selalu berkoordinasi sama pihak sekolah baik itu guru olahraga ataupun tenaga pengajar yang lain, agar membantu mengawasi jalannya penelitian.

### **Daftar Rujukan**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta. ISBN/ISSN 9789800000000.
- Agus, Apri. 2012. *Olahraga Kebugaran Jasmani*. Padang: Sukabina Press.
- Bafirman & A.Agus. 2010. *Pembentukan Kondisi Fisik*. Malang. Wineka Media.
- Deni Asep & Arif Rohman Hakim Soegiyanto, Soekardi. 2013. "Pengaruh Usia Dan Latihan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Kelas Bawah Mampu Didik Sekolah Luar Biasa." *Jurnal UNNES* ISSN 2252-648X.
- Fikriyati & Hidayanti Maria. 2013. "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak." *Jurnal PAUD UNJ* Vol 7, Edisi 1 April 2013.
- Gusril. 2008. *Model Pengembangan Motorik Pada Siswa Sekolah Dasar*. Padang:UNP Press.
- Kholid & Fitriati. 2009." Pentingnya Modifikasi Dalam Pembelajaran Penjasorkes SD Negeri Di Gugus III Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang." *Skripsi FIK UNP*.
- Kiram. 2019. *Belajar Keterampilan Motorik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kreitner & pratiwi Yhana. 2014. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar (Keseimbangan Tubuh) Anak Melalui Permainan Tradisional Engklek Di Kelompok B Tunas Rimba II Tahun Ajaran 2014." *Jurnal PAUD UNNES* Vol 1 Edisi 1. 2014.



- Rudyanto & Saputra. Addiyannah Oktavia. 2013. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak TK B al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto Tahun Ajaran 2013." *Skripsi, FKIP UMP*.
- Samsudin & Didik Prabowo. 2017. "Tingkat kemampuan Motorik Kasar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Gombongan Kabupaten Kulon Progo." *Skripsi FIK UNY 2017*.
- Sriwahyuniati Fajar. 2017. *Belajar Motorik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sujiono & Iswantiningtyas V; Intan Prastihastari Wijaya. 2015. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor." *Jurnal Pinus* Vol. 1 No. 3 Oktober 2015. ISSN 2442-9163.
- Sugiyanto & Rasyidi Lukman. 2015. "Perbandingan Kemampuan Gerak Dasar Siswa Berdasarkan Dengan kondisi Geografis." *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Vol 03 Nomor 02 Tahun 2015, 540-548. ISSN : 2338-798x.